



<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jwp>

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MARGAHARJA CIAMIS

Rohmat Hasanah¹, Sukri²

^{1,2} Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia
^{1,2} Jl. Soekarno Hatta No.530, Sekejati, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat
Email: bundaprima@gmail.com.

ABSTRACT

The significance of scout extracurricular activities in raising student quality forms the basis of this study. The management of scout extracurricular activities in enhancing the quality of Madrasah Tsanawiyah (MTs.) students was the focus of this study. Margaharja Ciamis, where qualitative methods were used. The outcomes revealed: 1) At the beginning of each new school year, Scout Extracurricular Planning in Improving Student Quality is carried out. The head of the Madrasah, the deputy head for student affairs, the deputy head for the curriculum section, the extracurricular coordinator, and the supervising teachers are in charge of planning. 2) There are two types of extracurricular activities that can be implemented: mandatory extracurricular activities and elective extracurricular activities. Scouting is a mandatory extracurricular activity that all students in grades 7 and 8 must participate in. Easter, volleyball, futsal, BTQ, drum band, music arts, and calligraphy are all optional extracurricular activities. 3) Every three months, extracurricular evaluations are done. The school's champion target, the number of meetings that must be completed in a semester, and student participation are examples of goals that are evaluated. 4) Following extracurricular management, students' grades are improving.

Keywords: Scout Extracurricular Management, Student Quality, and MTs Margaharja

ABSTRAK

Pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kualitas siswa menjadi dasar penelitian ini. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kualitas siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs.) menjadi fokus kajian MTs Margaharja Ciamis, dimana metode kualitatif digunakan. Hasil yang diungkap: 1) Setiap awal tahun ajaran baru dilaksanakan Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Peningkatan Mutu Siswa. Kepala Madrasah, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala bagian kurikulum, koordinator ekstrakurikuler, dan guru pembimbing bertugas merencanakan. 2) Terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilaksanakan yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh semua siswa kelas 7 dan 8. Paskah, bola voli, futsal, BTQ, drum band, seni musik, dan kaligrafi adalah kegiatan ekstrakurikuler pilihan. 3) Setiap tiga bulan dilakukan evaluasi ekstrakurikuler. Target juara sekolah, jumlah pertemuan yang harus diselesaikan dalam satu semester, dan partisipasi siswa adalah contoh tujuan yang dievaluasi. 4) Mengikuti pengelolaan ekstrakurikuler, nilai siswa meningkat.

Kata Kunci: Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka, Mutu Peserta Didik, dan MTs Margaharja

Cara sitasi:

Rohmat, Hasanah & Sukri (2023). Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Margaharja Ciamis. *Jurnal Wahana Pendidikan, 10 (1)*, 161-168

Sejarah Artikel:

Dikirim 28-12-2022, Direvisi 25-01-2023, Diterima.30-01-2023

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan pikiran (akal), tubuh, dan karakter anak (kekuatan batin). Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia adalah pendidikan, yang pada hakekatnya bertujuan untuk memanusaiakan, mendewasakan, mengubah perilaku, dan meningkatkan kualitas. Menurut Inanna (2018) pendidikan bukanlah upaya langsung melainkan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan.

Ada dua aspek yang cukup mendasar dalam proses pendidikan: kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Pertama, kurikuler adalah kegiatan pendidikan utama dimana siswa dan guru terlibat dalam proses belajar mengajar untuk menggali materi pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan keterampilan yang diinginkan. Kedua, ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan aspek-aspek tertentu dari kurikulum yang ada. Misalnya, ekstrakurikuler berfokus pada bagaimana siswa benar-benar menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari dalam kehidupan mereka dan lingkungan di sekitar mereka. (2023), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tingkat sumber daya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikannya yang merupakan pilar bangsa (Muhardi, 2004). Tidak salah jika suatu bangsa dikagumi dan menjadi kiblat bagi bangsa lain jika memiliki pendidikan yang lebih baik dan berkembang. Sebagian besar pendidikan dilakukan untuk memperbaiki kehidupan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta untuk mencerdaskan bangsa. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003.

Berbagai kegiatan ekstrakurikuler pilihan dan wajib yang dapat diselenggarakan oleh sekolah dan madrasah. Berikut yang termasuk dalam kurikulum sebagai bagian dari Peraturan Pemerintah 62 Tahun 2014: Mulai SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, pemerintah telah menjadikan Pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib di sekolah dan madrasah. Kecuali siswa dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, maka semua siswa diwajibkan untuk mengikuti program ekstrakurikuler wajib.

Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan, minat, dan kreativitasnya. Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh sekolah negeri maupun swasta dalam rangka implementasi kurikulum 2013. Hal ini disebabkan oleh dua hal: 1) Landasan hukum Gerakan Pramuka yaitu Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010; (2) Pramuka mengajarkan berbagai nilai, antara lain kepemimpinan, kemasyarakatan, sosialisasi, cinta alam bebas, dan kemandirian.

Akibat pandemi covid-19, tidak ada lagi kegiatan pembelajaran tatap muka dan kegiatan pramuka di sekolah atau madrasah dalam dua tahun terakhir. Kegiatan yang bersifat pembinaan hampir selalu diakhiri dengan penguasaan dasar-dasar kepramukaan yang diajarkan oleh para pelatih di lapangan. Ketangkasan, permainan mandiri, berkemah, dan aktivitas di alam tidak pernah dilakukan lagi. Bahkan, hampir semua kegiatan ekstrakurikuler tidak bisa dilakukan di masa pandemi Covid-19.

MTs Margaharja Ciamis terletak di Dusun Desa Margaharja, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Ciamis. Berada di Jalan Pasar Dongkal No. 39. MTs. Margaharja Ciamis merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah swasta yang telah meraih berbagai penghargaan prestasi akademik dan ekstrakurikuler. MTs. Margaharja memiliki Ruang kelas yang tertata rapi dan menarik.

Dibandingkan dengan beberapa sekolah dan madrasah lain di Kabupaten Ciamis, sekolah dan madrasah tersebut berada pada siklus peningkatan kinerja yang lebih baik. MTs. Margaharja Ciamis pernah menjuarai kejuaraan khususnya di bidang ekstrakurikuler Pramuka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena keunggulan MTs Margaharja Ciamis dalam hal manajemen peningkatan mutu, khususnya yang berkaitan dengan tiga standar nasional pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar pendidik, dan pembimbing ekstrakurikuler pramuka. MTs Margaharja Ciamis diharapkan dapat menjadi contoh bagi satuan pendidikan lain yang sederajat dalam hal manajemen mutu, khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Margaharja Ciamis dinilai sebagai satuan pendidikan yang mampu mewakili madrasah di Kabupaten Ciamis dalam peningkatan mutu, khususnya dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga dibutuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pendekatan masalah. Ketua Dewan Pertimbangan Pangkalan MTs bertindak sebagai informan penelitian. pembina pramuka, Ketua Gugus Depan 22.041, dan Ketua Gugus Depan 22.042. Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan cara: observasi, wawancara mendalam, dan pencatatan. Keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi, yaitu suatu metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding data, digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data. Ini memerlukan validasi melalui pemeriksaan dokumen program dan bukti tertulis lainnya. Michael Quinn Patton, 2006: 280).

Metode Triangulasi digunakan dalam penelitian ini, dan dua strategi digunakan: a) Menggunakan berbagai metode pengumpulan data, menentukan tingkat kepercayaan terhadap temuan penelitian; b) Menggunakan pendekatan yang sama untuk mengecek seberapa terpercaya sejumlah sumber data (Rahardjo, 2010). Penulis menggunakan model analisis data Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2009), untuk melakukan langkah-langkah yang diperlukan dalam menganalisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*presentasi*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Anggaran Dasar Gerakan Pramuka, tujuan organisasi adalah untuk mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dasar-dasar metode pendidikan kepramukaan, yang penerapannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia, sehingga mereka menjadi manusia anggota masyarakat yang berguna bagi pembangunan bangsa dan negara (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2016). Di zaman sekarang ini, kegiatan kepramukaan merupakan hal yang sangat penting, terutama untuk menumbuhkan rasa tepuk tangan. Pengelolaan ekstrakurikuler Pramuka yang baik juga diperlukan untuk pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Manajemen dalam pelaksanaannya memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi, serta mengembangkan segala upaya dalam pendayagunaan sumber daya manusia dan nonmanusia guna mencapai tujuan ekstrakurikuler yang efektif dan efisien. Menurut Munadi (2020), sistem manajemen ekstrakurikuler yang dikelola dengan baik niscaya akan menghasilkan kegiatan ekstrakurikuler yang berhasil.

Penyelenggaraan ekstrakurikuler pramuka dalam peningkatan mutu siswa MTs. Margaharja Ciamis melaksanakan tugas pengelolaan sebagai berikut: perencanaan (planning), pelaksanaan (doing), evaluasi (checking), dan tindak lanjut Pembahasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik di MTs. Margaharja Ciamis.

Setiap awal tahun ajaran baru, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan. Proses perencanaan hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun ajaran disebut dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler. Proses ini dilakukan melalui koordinasi antar pihak yang terlibat. Peserta perencanaan ekstrakurikuler di MTs Margaharja Ciamis dilakukan oleh guru, koordinator ekstrakurikuler, wakil kepala madrasah, dan wakil kepala kesiswaan.

Siswa diberikan kuesioner untuk diisi agar mereka terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Siswa dapat memilih dari daftar kegiatan ekstrakurikuler pada kuesioner. Rekrutmen melalui kuesioner dibagikan kepada siswa pada setiap awal tahun ajaran. Siswa memiliki berbagai pilihan untuk kegiatan ekstrakurikuler pada kuesioner. Setelah angket terkumpul, ditentukan jumlah siswa dengan cara mengelompokkannya sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler masing-masing. Setiap siswa memiliki kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang paling mereka minati, dan tidak ada persyaratan khusus untuk perekrutan peserta.

Di MTs Margaharja Ciamis, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa menemukan dan mengembangkan bakatnya. Di MTs Margaharja Ciamis, guru yang memiliki kepakaran pada bidangnya diangkat sebagai guru ekstrakurikuler. Selain guru dari lingkungan sekolah, guru pengawas ekstrakurikuler di MTs Margaharja Ciamis juga mencakup guru dari luar sekolah/madrasah. Guru yang diangkat merupakan guru mata pelajaran yang sesuai dan dianggap cocok serta mampu mendukung kegiatan ekstrakurikuler.

Selain itu, perencanaan ekstrakurikuler diikuti dengan pembuatan jadwal untuk memastikan kelancaran ekstrakurikuler setelah diadakannya rapat koordinasi dengan berbagai pihak. Jadwal ekstrakurikuler menjadi kewajiban penyelenggara ekstrakurikuler. Agar tidak mengganggu kesibukan guru atau kegiatan lain, jadwal dibuat setelah berdiskusi dengan guru ekstrakurikuler.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik di MTs. Margaharja Ciamis

Kegiatan ekstrakurikuler pada MTs Margaharja dalam prakteknya ada dua kategori yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa kelas tujuh dan delapan dan disebut ekstrakurikuler wajib diantaranya adalah Pramuka. Ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih siswa berdasarkan bakat dan minatnya. Di antaranya adalah kaligrafi, pasus, voli, futsal, BTQ, drum band, dan musik.

Tabel 1.
Jenis Kegiatan Pramuka di MTs. Margaharja Ciamis

No	Jenis Kegiatan Pramuka	Keterangan
1.	Orientasi Kepramukaan	Rekrutmen anggota baru
2.	Dewan Penggalang	Kepemimpinan, tanggung jawab, kerja keras
3.	Dianpinru	Kepemimpinan, Disiplin, peduli diri sendiri
4.	Latihan rutin	Taqwa kepada Tuhan YME, Disiplin, tanggung jawab, Patriotisme, kreatif, dan komunikatif
5.	Latihan inti	Kerja keras, Patuh, rajin dan demokratis
6.	Perjusami	Disiplin, peduli sosial, tanggung jawab, jujur,

	toleransi, komunikatif, kerja keras.
7. Pelantikan G. Ramu/Rakit, Terap dan Garuda	Kataatan, Disiplin, komunikatif, Pengamalan Tri Satya dan Dasa Darma
8. Baksos	peduli sosial dan peduli lingkungan
9. Lintas Alam/Hiratsama	Komunikasi, Cinta Alam
10. Pramuka Garuda	Keteladanan dan Pengamalan Dasa Darma

Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MTs Margaharja Ciamis berjalan setiap hari setelah menyelesaikan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan. Koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bagian kemahasiswaan membuat jadwal kegiatan.

3. Evaluasi Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Sarana Peningkatan Mutu Siswa di MTs Margaharja Ciamis

Di MTs Margaharja Ciamis, evaluasi ekstrakurikuler dilakukan setiap tiga bulan sekali. Tujuan yang telah ditetapkan diantaranya target juara, jumlah pertemuan yang perlu diadakan selama satu semester, sejauh mana siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan hasil belajar melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler pramuka merupakan program reguler yang dilaksanakan sesuai jadwal atau program. Sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, lokasi, dan pelaksana kegiatan tersebut terlaksana sesuai rencana. Penanggung jawab kegiatan juga mengevaluasi secara kualitatif hasil dan proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka serta mempresentasikan hasil dan prosesnya kepada pimpinan sekolah, kepala madrasah, dan pemangku kepentingan lainnya.

Di MTs Margaharja Ciamis, keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi yang ditentukan menjadi penentu penilaian dan kriteria keberhasilan program ekstrakurikuler pramuka. Hal ini juga dipengaruhi oleh metode yang diikuti siswa dan partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut.

4. Tindak Lanjut Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Mutu Siswa di MTs Margaharja Ciamis

Sarana dan prasarana, dana yang digunakan untuk membiayai semua keperluan atau keperluan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, siswa yang sangat antusias mengikuti atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, dan guru pembimbing yang berkompeten di bidangnya merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kurang aktifnya siswa merupakan salah satu faktor yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler, namun faktor lainnya yang mendukung adalah faktor infrastruktur. MTs Margaharja Ciamis mampu meraih prestasi, terutama prestasi non akademik berkat pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif. Setelah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, kualitas siswa cukup baik dan semakin baik. berdasarkan kelancaran proses pendidikan yang menghasilkan berbagai prestasi non-akademik. Sebagai tindak lanjut, MT Margaharja Ciamis selalu berupaya untuk meningkatkan standar program ekstrakurikuler pramuka. Sekolah menggunakan tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya. Diantaranya adalah: menambah jumlah guru, kualitas kegiatannya, anggaran, dan kualitas infrastruktur.

KESIMPULAN

Berikut dapat ditarik dari hasil analisis data dan pembahasan:

1. Perencanaan ekstrakurikuler MTs Margaharja Ciamis setiap awal tahun ajaran dengan melibatkan Kepala madrasah, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala kurikulum, koordinator ekstrakurikuler, dan guru pembina bertugas merencanakan. Hal-hal yang direncanakan antara lain: merekrut peserta untuk kegiatan ekstrakurikuler, memilih guru untuk kegiatan ekstrakurikuler, dan penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler.
2. Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Margaharja Ciamis terdapat dua jenis yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua MTs kelas tujuh dan delapan disebut ekstrakurikuler wajib yakni pramuka. Sedangkan pilihan ekstrakurikulernya antara lain:

Kaligrafi, seni musik, Pasmus, Bola Voli, Futsal, BTQ, dan Drum Band. Pelaksanaan setiap hari, setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Jadwal yang dibuat oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil ketua bidang kesiswaan madrasah menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik.

3. Evaluasi ekstrakurikuler dilakukan setiap tiga bulan. Target juara sekolah, jumlah pertemuan yang harus diselesaikan dalam satu semester, keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan hasil belajar kegiatan ekstrakurikuler adalah contoh hal yang dievaluasi. Selain itu, pihak sekolah menggunakan evaluasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya;
4. Kualitas siswa setelah pengelolaan ekstrakurikuler di MTs Margaharja Ciamis sudah bagus dan terus berkembang. Terlihat dari meraih berbagai prestasi non-akademik. MTs Margaharja Ciamis selalu berupaya membuat kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi lebih baik. Upaya yang dilakukannya antara lain: menggenjot anggaran, meningkatkan kualitas sarana prasarana, menambah tenaga pengajar, dan bergotong royong

REKOMENDASI

Beberapa saran yang dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian:

1. Bagi lembaga diharapkan kepala madrasah selalu meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler pramuka terutama dalam hal sarana prasarana, untuk meningkatkan kualitas siswa terutama dalam hal prestasi non akademik;
2. Dari segi akademik, diharapkan para guru MTs Margaharja Ciamis lebih berupaya untuk membantu siswanya agar lebih mampu mengikuti kegiatan seperti: Karang Pamitran, KMD, KML, dan gelang ajar lainnya untuk dapat mendukung kemajuan proses pembinaan ekstrakurikuler pramuka;
3. Kualitas madrasah dan prestasi non akademik madrasah akan terus meningkat jika siswa di MTs Margaharja Ciamis rajin memaksimalkan dan memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2005. Pembinaan Profesionalisme Tenaga pengajar (Pengembangan Profesionalisme Guru). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas.
- Inanna. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa yang Bermoral. JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Volume 1 Nomor 1 Januari 2018. Hal. 27-33 p-ISSN: 2614-2139; e-ISSN: 2614-1973,
<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/ekstrakurikuler>
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2016). Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD). Yogyakarta: Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa
- Muhardi. (2004). Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. Naskah Juara Harapan I Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Dosen TA 2004/2005. Volume XX No. 4 Oktober ± Desember 2004: 478 – 492
- Munadi, A. (2020). Peran Pendidikan Gerakan Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik. Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Volume. 5 Nomor 1 2020.
- Patton, M., Q. (2006). Metode Evaluasi Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka. Pelajar.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, dan R&D.
Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka

